



IPB University
— Bogor Indonesia —

Wisuda-ku

Edisi November 2023



SAMBUTAN REKTOR



Assalamu'alaikum wr.wb.

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan

dukungan kepada para lulusan.

Pada hari Rabu, tanggal 13 September 2023, IPB University kembali mewisuda 800 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download.

Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2023.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 185.384 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

ALAMAT REDAKSI

Biro Komunikasi

Gedung Andi Hakim Nasoetion, Rektorat Lt. 1,
Kampus IPB Dramaga Telp: (0251) 8425635,
Email: humas@apps.ipb.ac.id

SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab: Yatri Indah Kusumastuti **Pimpinan Redaksi:** Siti Nuryati
Redaktur Pelaksana: Rio Fatahillah **CP Editor:** Rizki Maha Putra, Rosyid Amurallah
Reporter: Dedeh Hartati, Mutiara Laila Qodariyah **Fotografer:** M Rifqi Wahyudi,
Rafli Baskara, Bambang Andriyanto **Layout:** M Rifki Ihsan

Rektor IPB University Berpesar Agar Para Lulusan Tetap Belajar



Rektor IPB University, Prof Arif Satria Sebut IPB University, menyebut IPB University sebagai kampus pertama di dunia yang mengambil kebijakan bagi mahasiswanya untuk mengambil 17000 kursus Micro Credential. Hal tersebut diungkapkan Rektor saat pidato dalam acara Wisuda IPB University Program Pendidikan Doktor, Magister, Sarjana dan Diploma Tahap III Tahun Akademik 2023/2024, 15/11. Wisuda IPB University dilaksanakan di Graha Widya Wisuda IPB.

"Tahun ini IPB university mengambil kebijakan untuk Program Sarjana dan D4 dapat mengambil 17000 akun gratis micro credential, silahkan ambil 21 ribu kursus untuk meningkatkan skill baru. Ini adalah kampus pertama di dunia yang membuat kebijakan ini, kebijakan yang kita lakukan ini agar kita responsif pada perubahan," ucapnya.

Ucapan Rektor IPB University tersebut disambut tepuk tangan peserta undangan wisudawan. Rektor IPB University menyampaikan hal tersebut dalam upaya merespon perubahan yang terjadi di dunia.

Prof Arif Satria menyampaikan, bahwa apa yang disampaikan dosen saat kuliah hanya tersisa 66 persen yang masih relevan. Dengan demikian, mahasiswa harus terus menjadi pembelajar dan reskilling kemampuannya.

"Salah satu dampak perubahan dari adanya revolusi industri 4.0 adalah perubahan skill, apa yang diajarkan dosen di kelas tahun ini dan lima tahun ke depan, ketika mahasiswa lulus maka ada sepertiga skill yang sudah tidak relevan lagi," kata Prof Arif Satria.

Oleh karena itu, katanya, bisa saja apa yang dipelajari empat tahun lalu, enam tahun lalu tinggal 66 persen yang masih relevan. Hal ini merupakan bagian dari perubahan, sehingga penting jadi pembelajar dan selalu me-reskilling.

Prof Arif Satria menambahkan bahwa ada 97 ribu pekerjaan baru akan muncul, akan tetapi membutuhkan skill baru. Dunia Industri merespon perubahan dengan membuat sertifikasi kompetensi sendiri seperti micro credential. Sebut saja Google dan Microsoft, hal tersebut sudah berjalan dimana mana.

"Saingan IPB University saat ini bukan lagi sesama perguruan tinggi, tetapi saingan IPB University adalah Google, online learning platform, Udemy, LinkedIn, maupun IBM yang menyelenggarakan micro credential," kata Prof Arif Satria.

Prof Arif Satria berpesan kepada wisudawan agar selalu menjadi pembelajar sejati dengan memiliki mindset tumbuh atau growth mindset. Ia juga berpesan agar para lulusan bisa mendapatkan ilmu dimana saja, tidak tergantung di kelas. Ia mengatakan bahwa seseorang yang mampu bertahan, bukan terpintar atau terkuat, tetapi yang bisa survive adalah pembelajar yang selalu merespon perubahan.

Sementara itu, Wakil ketua Umum 2, DPP Himpunan Alumni IPB University, Ir Ivan Kuntara menyampaikan ajakannya untuk bergabung di himpunan alumni. Ia menyebut, HA IPB University selalu menjadi inspirasi di manapun berada. "Kami menunggu berkontribusi lulusan untuk kebaikan masyarakat. Jangan ragu untuk bisa berperan untuk bangsa dan negara," katanya.

Calon Wisudawan IPB University Dibekali Wirausaha dan Persiapan Karir



Direktorat Kemahasiswaan IPB University menggelar Studium Generale Pembekalan Karir bagi calon wisudawan secara daring, 13/11. Calon wisudawan diberi pembekalan oleh dua alumni IPB University yang telah sukses berkarir dan berwirausaha. Harapannya, para calon wisudawan dapat mempersiapkan strategi memulai karir dengan matang.

Kedua alumni IPB University tersebut adalah Sandi Octa Susila dan Yustika Muharastri. Sandi merupakan alumnus Departemen Agronomi dan Hortikultura, Fakultas Pertanian. Saat ini ia menjadi owner Mitra Tani Parahyangan yang berlokasi di Cianjur, Jawa Barat.

Sandi Octa Susila yang akrab disapa Kang Sandi memiliki perusahaan di bidang hortikultura untuk pasar modern, hotel, restoran, catering, dan end user. Ia memulai karirnya sejak masih di bangku kuliah, yaitu sejak semester lima. Jatuh bangun dalam merintis bisnis, ia nikmati dengan terus gigih berjuang, bahkan ia sempat melanjutkan kuliah di Sekolah Bisnis IPB University. Kesuksesan pun menghampiri. Ia kini mengelola lebih dari 70 hektar lahan budidaya dan bekerja sama dengan ratusan petani rakyat sebagai supplier.

Sandi mengaku, keputusannya menjadi seorang petani untuk memajukan pertanian Indonesia, tidak luput dari ilmu yang didapatkan selama di IPB University. Disebutnya, ilmu yang didapat dari IPB University menjadi dasar kajian untuk menggali informasi terkait potensi pasar dan kiat berwirausaha.

“Prinsip ilmu dasar pertanian yang komprehensif harus dikuasai terlebih dulu, apabila ingin berbisnis di bidang pertanian, sehingga transformasi pertanian akan lebih cepat maka dari itu mengenyam kuliah sangat penting,” ujarnya.

Ia mengurai lima prinsip berbisnis yang harus diikuti oleh para calon wisudawan. Prinsip ini berasal dari kata BISNIS, yakni berbasis ilmu, inovatif, strategi, niat yang kuat, informasi dan teknologi, serta supel.

“Selain itu kita juga harus melakukan transformasi paradigma, dari pertanian tradisional menjadi pertanian modern dengan memanfaatkan kemajuan teknologi sehingga petani tidak lagi dianggap miskin, namun dianggap kaya,” lanjut dia.

Ia mengatakan mahasiswa IPB University harus mampu bangun lebih cepat melangkah dengan berlari agar dapat membawa perubahan. Ia juga menyebut, jejaring alumni dapat dimanfaatkan untuk membantu mahasiswa saling berkolaborasi mencapai kesuksesan.

“Jangan ragu untuk mengambil langkah, memang tidak mudah dan banyak kegagalan. Namun banyak titik balik pengembangan diri, hasilnya tidak akan mengkhianati proses,” kata Sandi.

Sementara, Yustika Muharastri merupakan alumnus IPB University dari Fakultas Pertanian. Ia saat ini menjadi Supply Chain and Project Senior Manager, Global Programs di Organisasi non profit internasional Rainforest Alliance.

Yustika Muharastri memberikan strategi dan membeberkan skill yang diperlukan jika ingin melanjutkan karir di perusahaan. Menurutnya, tentu strateginya akan berbeda dengan berbisnis.

“Skill yang diperlukan bila ingin masuk ke perusahaan akan berbeda dengan berwirausaha karena dalam kultur perusahaan yang diutamakan adalah teamwork,” pungkasnya.

Yustika menjelaskan, setiap orang yang ingin terjun ke perusahaan harus memiliki kesiapan selain mampu bekerja sama. Kesiapan ini adalah dalam hal motivasi, resiliensi, kepercayaan diri, integritas, adaptasi, hingga growth mindset.

Sebelum mulai melamar, katanya, diperlukan persiapan karir yang terdiri dari empat langkah. Langkah pertama adalah asesmen terhadap minat dan bakat diri sehingga perusahaan tujuan sesuai dengan visi diri. Selanjutnya, eksplorasi bidang pekerjaan diperlukan sehingga pilihan pekerjaan yang dilamar akan semakin mantap.

“Selama persiapan karir, kita juga harus memiliki rencana aksi yang dilakukan setiap harinya, sehingga pelan-pelan skill kita bertumbuh dan tujuan karir tercapai,” tambah Yustika.

Langkah terakhir yakni evaluasi, baik terhadap skill diri maupun pilihan bidang pekerjaan yang telah dipilih. Evaluasi merupakan langkah pemantapan terkait masa depan karir. (MW)



Muthi'ah Khairun Nisa

Lulusan Terbaik Fakultas Pertanian

IPK: 3,92

Saya alumnus di SMA Negeri 1 Bengkalis, Riau. Saya diterima pada Program Studi (Prodi) Agronomi dan Hortikultura melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Bagi saya, mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan di IPB University menjadi salah satu hal yang selalu disyukuri.

Di Prodi Agronomi dan Hortikultura ilmu mengenai budidaya tanaman yang diberikan sangat luas. Hal ini merupakan kombinasi dari beberapa aspek mulai dari genetika dan pemuliaan tanaman, ilmu dan teknologi benih, hingga ekofisiologi dan produksi tanaman dengan pendekatan secara konvensional maupun pemanfaatan bioteknologi. Mahasiswa juga diberikan pemahaman mengenai pertanian dari sisi ekonomi, politik dan sosial, serta keterampilan dalam

mengidentifikasi, menganalisis, serta menentukan alternatif pemecahan masalah. Para mahasiswa juga diajarkan mengevaluasi proses produksi melalui manajemen perencanaan sehingga diharapkan dapat menciptakan produksi yang berkelanjutan.

Selama menjadi mahasiswa, saya aktif mengikuti berbagai kepanitiaan. Saya juga berkesempatan mengikuti kegiatan Tanoto Student Research Award pada Tahun 2021 dan menjadi salah satu peserta yang didanai bersama tim.

Setelah memperoleh gelar Sarjana, saya berencana untuk melanjutkan studi S2 dengan menekuni bidang pemuliaan serta bioteknologi tanaman dan berfokus pada komoditas hortikultura. Saya berharap ke depannya dapat terus belajar dan berkarir untuk mengaplikasikan ilmu pertanian yang telah diperoleh.





Deandarla Naoremisa

Lulusan Terbaik Sekolah Kedokteran Hewan & Biomedis

IPK: 3,76

Saya alumnus di SMA Negeri 48 Jakarta, masuk ke IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Saya memilih program studi Kedokteran Hewan IPB karena fasilitasnya yang lengkap dan saya menyukai hewan.

Dapat menempuh pendidikan Kedokteran Hewan di IPB University rasanya masih seperti magic. Karena bahagiannya, masih membuat saya kadang tidak berkulit. Saya memfokuskan diri saya untuk memahami lebih lanjut mengenai genetika dan embriologi.

IPB University adalah tempat jiwa saya diracik. Banyak pihak yang andil menyumbangkan sidik. Kompor dan panci disiapkan oleh keluarga saya yang kadang melirik. Teman, dosen, dan pasukan lampu-lampu spiritus menjadi gemercik yang juga turut menilik. Harap saya, seluruh masalah di kampus dapat selalu ditangani dengan cantik. Dan akhirnya, semua bumbu di IPB diorak-arik. Khasnya terlukis layaknya batik. Niscaya nanti ada bagian dari diri saya yang dapat dipetik. Di sini, rasanya Alhamdulillah dan terima kasih tidak cukup untuk menggambarkan syukur atas seluruh hal bajik.

Tentu saja kadang siang rasanya terlalu terik. Tidak dapat dibohongi bahwa kadang pun hati rasanya tercabik. Di satu titik, mungkin saya juga merasa

bahwa hidup ini terobrak-abrik. Akan tetapi, amunisi dapat selalu diisi kembali untuk kebahagiaan yang sedang dibidik. Kehidupan pun akan kembali menjadi maha asik. Kita hanya perlu menghormati kuasa-Nya, jangan diusik. Sabar adalah kunci yang paling apik. Ikhlas adalah pintu yang paling baik. Maka, bisa jadi tawakal adalah jalan akhir bagaikan titik. Sayangnya, saya terlanjur berjanji untuk membuat dunia ini jadi lebih baik. Jadi, bagaimana pun keadaannya, menyerah bukanlah bagian dari taktik.

Selama saya berkuliah, sejak semester ketiga hingga akhir, saya mendapatkan beasiswa dari Karya Salemba Empat (KSE) dalam Wardah Scholarship Program dengan donatur PT Paragon Technology and Innovation. Prestasi nasional yang pernah saya raih adalah ketika Tim BISCOW PKM-K (Program Kreativitas Mahasiswa bidang Kewirausahaan) dengan saya sebagai Chief Marketing Officer. Saya juga pernah menjadi pemenang Lomba Monolog pada World Veterinary Day Fakultas Kedokteran Hewan IPB University 2021.

Saat ini, saya menyibukkan diri sebagai asisten praktikum di Sekolah Vokasi IPB University dan mempersiapkan diri untuk menjalani Program Pendidikan Kedokteran Hewan. Cita-cita saya adalah menjadi dokter hewan yang berakhlak mulia.





Rifkah Hasna Atzilla

Lulusan Terbaik Fakultas Perikanan & Ilmu Kelautan

IPK: 3,92

Saya merupakan lulusan dari SMAK Bogor dan diterima kuliah di IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Kuliah di IPB University tentunya menjadi kebanggaan tersendiri bagi saya karena IPB University merupakan kampus pertanian terbaik. Selain ilmu, saya juga mendapatkan teman dari berbagai fakultas saat di Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU), organisasi atau kepanitiaan yang bisa diikuti mahasiswa. Tantangan yang saya hadapi saat berkuliah di IPB University yaitu harus pintar memmanage waktu untuk belajar, bersosialisasi, dan istirahat.

Saya memilih Program Studi Teknologi Hasil Perairan karena ketertarikan saya akan potensi perikanan di Indonesia. Selama berkuliah, saya mempelajari proses

pengolahan produk perikanan dari hulu ke hilir. Selain cakupan ilmu yang luas, saya berkesempatan untuk mengikuti program magang di industri perikanan, sehingga tidak hanya teori yang saya dapatkan, tetapi praktik di lapangan turut dikuasai.

Selama berkuliah, saya mendapatkan dua beasiswa yaitu YBM BRI Smart Scholarship saat semester tiga sampai empat, dan mendapatkan beasiswa Van Deventer Maas Indonesia pada semester lima sampai delapan.

Saat ini, saya bekerja di industri farmasi yaitu PT Prosweal Indomax sebagai analis Quality Control. Rencananya pasca studi, saya melanjutkan karir saya dengan bekerja sebagai QC atau research and development (RnD) dan melanjutkan studi kembali (S2) di tahun berikutnya.



Novira Marle Setyani

Lulusan Terbaik Fakultas Peternakan

IPK: 3,77

Setelah lulus SMA Muhammadiyah Cileungsi, saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berkuliah di IPB University merupakan tantangan bagi saya, namun di balik itu ada suka dan duka selama berkuliah. Saya mendapatkan banyak pengalaman yang akhirnya dapat membentuk pribadi saya menjadi lebih kuat. Beberapa hal yang berubah dalam diri saya setelah berkuliah yaitu semakin mudah beradaptasi dan lebih fleksibel dalam bersosialisasi. Saya juga menjadi pribadi yang lebih tahan terhadap tekanan suatu pekerjaan dan lebih mudah menemukan solusi ketika ada masalah. Sejauh ini, di balik duka yang saya rasakan selama berkuliah selalu ada suka yang mengikuti.

Program Studi (Prodi) Nutrisi dan Teknologi Pakan merupakan program studi yang tergabung dalam Fakultas Peternakan IPB University. Hal ini yang

menjadi ujung tombak dalam peternakan yaitu "pakan". Biaya pakan ternak merupakan komponen terbesar, karena sampai 70 persen dalam biaya operasional suatu usaha ternak. Keistimewaan dari program studi ini yaitu mata kuliahnya yang bervariasi sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan karena selalu ada hal baru di setiap mata kuliah. Kemudian, dosen pengajar yang selalu memberikan materi dengan maksimal selama luring maupun daring.

Saya juga merasakan di dalam program studi ini menjadi lebih aware terhadap pakan atau makanan. Saya berkuliah di IPB University dengan Beasiswa Penerbit Erlangga.

Saat ini saya sedang menjalani magang di PT Penerbit Erlangga di Bagian Editorial sebagai Korektor Naskah Buku Perguruan Tinggi, Ciracas, Jakarta Timur. Saya bercita-cita ingin bekerja di industri peternakan.



Salma Nurjannah

Lulusan Terbaik Fakultas Kehutanan dan Lingkungan

IPK: 3,91

Saya merupakan alumni MAN 2 Kota Madiun dan masuk ke IPB melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Silvikultur merupakan Program Studi (Prodi) pilihan saya ketika masuk ke IPB University.

Awalnya, prodi Silvikultur begitu asing di telinga saya, hingga pada akhirnya saya semakin mengenal dan merasa terkagum-kagum dengan prodi ini. Saya belajar banyak tentang ilmu kehutanan, rehabilitasi dan reklamasi lahan, pengendalian hama dan penyakit hutan, agroforestri, hingga genetika hutan. Ternyata benar kata dosen saya, tidak perlu risau ketika memilih Fakultas sebagai tempat bertumbuh, karena tandanya kita tersesat di jalan yang benar.

Kuliah di IPB University banyak sekali dinamikanya. Mulai dari Program Pendidikan Kompetensi Umum (PPKU), hingga resmi dinyatakan lulus dari IPB University. Sejak PPKU, saya sudah disatukan dalam sebuah asrama dengan berbagai latar belakang yang berbeda. Bertemu dengan banyak orang dari berbagai penjuru Indonesia, membuat saya lebih mengenal satu sama lain. Tugas dan laporan praktek adalah teman setia tatkala menjalani hari. Meskipun demikian, saya tetap enjoy menjalaninya. Selain itu, saya juga belajar banyak hal kepada dosen-dosen di IPB University yang sangat expert di bidangnya.

Selama kuliah, saya mendapatkan beasiswa dari YBM BRILian, yaitu beasiswa Smart Scholarship saat semester dua dan tiga, serta beasiswa Bright Scholarship saat semester tiga hingga delapan. Saya mendapatkan berbagai pembinaan dari beasiswa ini.

Selama kuliah, saya aktif di beberapa kegiatan. Saya terpilih menjadi salah satu delegasi dalam program Ekspedisi Merekat Adat yang diselenggarakan di Lombok dan kegiatan Action Youth 1 di Labuan Bajo. Saya juga memperoleh beberapa penghargaan seperti Penulis Terbaik pada buku antologi puisi berjudul "Lintang", Penulis Terbaik dalam Lomba Menulis Puisi Nasional. Saya juga aktif mengikuti kegiatan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) di semester delapan.

Saat ini, alhamdulillah saya sudah diterima kerja sebagai Social Forest Management Officer di perusahaan kehutanan. Setelah studi S1, saya ingin memperluas pengalaman lapangan di pekerjaan saya saat ini. Saya ingin mempelajari lebih banyak lagi terkait perhutanan sosial dan mengimplementasikan langsung di lapang. Saya juga berkeinginan untuk melanjutkan S2 di luar negeri dalam waktu 2-3 tahun setelah menyelesaikan S1.





Karisma Putri Pratama

Lulusan Terbaik Fakultas Teknologi Pertanian

IPK: 3,84

Saya alumnus SMAN 3 Garut. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Berkuliah di IPB University merupakan kesempatan yang sangat berharga bagi saya. Banyak hal yang saya pelajari setelah datang ke IPB University, baik itu pembelajaran yang saya dapatkan secara akademik maupun non-akademik. Beberapa kepanitiaan dan organisasi yang saya ikuti, melatih saya untuk bisa bekerja sama dan saling membantu, serta melatih pribadi saya bagaimana cara bersikap yang baik.

Dari segi pembelajaran akademik, saya sangat menikmati dan menerima banyak hal. Walaupun tugas dan laporan yang diberikan cukup banyak, hal tersebut melatih kemampuan self management saya yang akan sangat berguna. Tantangan lain saat berkuliah di IPB University adalah jarak yang cukup jauh dari tempat saya berasal, butuh waktu bagi saya untuk beradaptasi di lingkungan yang baru dengan orang-orang baru. Saat itu merupakan fase yang cukup berat, namun saya sangat bersyukur telah melewati fase itu. Karena hal itulah saya menjadi lebih cepat dalam beradaptasi dan lebih percaya diri walaupun berada di tempat yang baru. Berkuliah di IPB University menjadikan saya memiliki wawasan dan kepribadian yang lebih baik dari sebelumnya.

Di program studi Teknik Industri Pertanian, saya belajar banyak mengenai agroindustri dari berbagai sisi, baik dari segi proses produksi, manajemen industri, biaya produksi, bisnis, maupun lingkungan. Dengan demikian, ilmu tersebut akan sangat berguna bagi kelangsungan kehidupan. Selain itu, saya berpikir bahwa industri pertanian merupakan sektor yang berkelanjutan, sehingga jurusan ini memiliki prospek yang sangat bagus ke depannya.

Saya pernah mendapat beasiswa berupa bantuan Pendidikan dari BUMN bagi putra putri prajurit Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri). Rencananya setelah menyelesaikan studi S1 ini, saya berencana untuk menambah pengalaman di dunia industri dengan mendapat pekerjaan yang sesuai ataupun dengan mengikuti beberapa program magang. Ke depannya, saya ingin menjadi seorang profesional industri dengan memiliki keahlian khusus di bidang tertentu. Saya tertarik untuk mendalami bidang proses produksi, manufaktur, dan quality control pada industri makanan dan minuman. Dengan demikian saya berencana untuk bekerja dan mendalami di satu bidang yang sama. Setelah mendapat pengalaman bekerja yang cukup, saya juga berencana untuk melanjutkan studi S2.





Laudza M Afin Tachtiar

Lulusan Terbaik Fakultas Matematika dan IPA

IPK: 3,97

Saya alumnus SMA Negeri 1 Cibadak, Sukabumi. Diterima di Departemen Ilmu Komputer IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Program studi Ilmu Komputer merupakan salah satu program studi favorit di dunia perkuliahan yang ada saat ini. Usaha dan industri sekarang tidak akan pernah lepas dengan bidang teknologi informasi seiring dengan masifnya perkembangan teknologi yang terjadi. Saat SMA, saya telah sedikit mengenal dunia pemrograman melalui Olimpiade Sains Nasional (OSN) di bidang informatika dan saya merasa cocok dengan hal tersebut. Oleh karena itu, di jenjang perkuliahan ini, saya melanjutkan hal tersebut karena selalu yakin bahwa prospek lulusan teknologi informasi akan menjanjikan. Ilmu Komputer IPB University saya anggap menjadi tempat yang cocok bagi saya untuk menekuni pendidikan di bidang yang saya minati, yakni teknologi informasi.

Sejak semester satu, Alhamdulillah saya mampu mendapat beasiswa TELADAN yang berasal dari Tanoto Foundation. Banyak sekali benefit yang saya dapatkan dari beasiswa ini. Dengan beasiswa tersebut, melatih saya untuk lebih mengenali diri sendiri, belajar untuk menjadi seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan. Tentunya biaya UKT saya selama 7 semester sudah ditanggung dari beasiswa. Terkait prestasi, saya baru mulai mengeksplorasi kompetisi di ranah Cyber Security bersama kawan baik saya, Linuz dan Grey. Saya belajar banyak hal dari mereka,

khususnya di bidang kriptografi. Puncak raihan prestasi kami bertiga adalah menjadi Juara II pada Pagelaran Mahasiswa Nasional Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (Gemastik 2022) di bidang Keamanan Siber.

Alhamdulillah saat ini saya mengikuti program BRILiaN Future Leader Program (BFLP) IT yang merupakan nama dari program Management Trainee (MT) bidang IT dari PT Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selama kurang lebih delapan bulan ke depan, saya dipersiapkan untuk menjadi karyawan tetap BRI di bidang IT dengan berbagai macam kegiatan seperti bela negara, in-class training, boot camp, dan on-job training. Pekerjaan pertama pasca lulus dari bangku perkuliahan ini akan saya jadikan tempat untuk mencari ilmu dan pengalaman dalam berkolaborasi serta bekerja secara profesional di dalam perusahaan Perbankan terbesar yang ada di Indonesia.

Selain bekerja secara profesional dan mengikuti jenjang karir yang ada sebagai tenaga IT di perusahaan. Setelah nanti yakin bidang apa yang akan diperdalam, saya akan mencoba untuk mencari beasiswa dengan harapan dapat melanjutkan sekolah pascasarjana di luar negeri. Di kemudian hari nanti saya memiliki keinginan untuk bisa menjadi pengajar atau mentor yang bisa mengajarkan dan menyebarkan ilmu logika, analitika, serta pemrograman sedari dini untuk anak-anak atau remaja di Indonesia. JKGH



Belinda Putri Syahbanurahmi

Lulusan Terbaik Fakultas Ekonomi dan Manajemen

IPK: 3,91

Setelah lulus dari di SMAN 65 Jakarta, saya bersyukur bisa masuk IPB University melalui Jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Menjadi salah satu mahasiswa di salah satu kampus terbaik Indonesia tentu memberikan pressure bagi saya terhadap ekspektasi orang-orang di luar sana. Hal ini membuat saya harus bisa menjaga nama baik kampus saat sedang melakukan kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler di luar kampus.

Saya memilih program studi Agribisnis karena tertarik untuk mempelajari dunia bisnis secara luas terutama di bidang pangan mulai dari hulu hingga hilir. Dengan tetap memperhatikan kesejahteraan tiap anggota rantai pasok terutama para petani dan mengedepankan pertanian berkelanjutan. Para dosen pengajar sangat mumpuni untuk memberikan pengetahuan teoritis dan juga praktikal. Selain itu, memang ada dosen-dosen senior yang juga menjadi praktisi di luar kampus sehingga dapat memberikan pengalaman praktikal yang dapat memperdalam pengetahuan saya sebagai seorang mahasiswa.

Saya juga mendapatkan pengetahuan mengenai perekonomian domestik maupun global serta

pengetahuan manajerial di tingkat perusahaan sehingga pengetahuan yang diperoleh sangat komprehensif. Selain itu, adanya eksposur untuk mengikuti berbagai kegiatan di bidang bisnis yang disediakan baik dari dalam maupun luar kampus dapat menjadi salah satu pengalaman yang memberikan banyak sekali insight untuk saya terutama dalam bekerja sama dengan tim, menyampaikan ide dan gagasan, serta kemampuan untuk bernegosiasi.

Rencana pasca studi saat ini adalah menjajaki karir sebagai management trainee (MT) perusahaan Fast Moving Consumer Goods (FMCG) di divisi komersial/business development/marketing. Selama menjadi MT, saya juga tetap ingin aktif untuk memperdalam dunia fotografi serta copywriting dan memberanikan diri untuk menjelajahi Indonesia dan negara-negara impian. Selanjutnya, cita-cita setelah menjadi MT tentunya ingin mencoba melanjutkan studi S2 di Jepang. Sehingga selama menjadi MT nantinya ingin sekaligus menggali informasi mengenai beasiswa S2 kemudian topik menarik untuk dipelajari dan dijadikan penelitian untuk bahan tesis.





Shafa Putri Anindya

Lulusan Terbaik Fakultas Ekologi Manusia

IPK: 3,91

Saya merupakan lulusan dari SMA 72 Jakarta. Saya masuk IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN).

Selama kuliah tantangan terbesar di Program Studi Ilmu Gizi adalah time management dalam mengerjakan tugas yang cukup banyak. Akan tetapi, hal tersebut membuat saya menjadi pribadi yang lebih disiplin dan memiliki time management yang baik. Hal yang saya sukuri bisa berkuliah bisa diajar langsung dengan dosen-dosen senior yang terbaik di bidang gizi. Saya juga bertemu teman-teman hebat yang selalu support dalam hal baik apapun.

Sejak SMA saya mulai tertarik dengan isu pangan dan gizi. Ketertarikan tersebut menjadi alasan saya memilih

program studi (prodi) Ilmu Gizi. Prodi Ilmu Gizi IPB University menjadi pilihan pertama saya sebagai tempat menuntut ilmu karena sudah terakreditasi A oleh BAN-PT serta memiliki dosen-dosen terbaik di bidang gizi. Selain itu, banyak mata kuliah yang sangat menarik untuk saya pelajari seperti metabolisme zat gizi, perencanaan makanan, analisis data pangan dan gizi, dan lain lain.

Saat ini kegiatan saya sebagai asisten penelitian dosen dan freelance project dengan dosen. Rencananya setelah lulus saya ingin mencari pengalaman terlebih dahulu di bidang industri pangan atau gizi dan melanjutkan program profesi dietisien. Cita-cita saya ingin menjadi ahli gizi di industri pangan.



Assila Puspa Aulia

Lulusan Terbaik Sekolah Bisnis

IPK: 3,91

Saya alumnus SMA Sulthon Aulia Boarding School, diterima di IPB University melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN). Memilih kuliah di Sekolah Bisnis, selain karena keinginan untuk memiliki usaha sendiri, saya percaya bahwa pemahaman yang kuat tentang aspek-aspek bisnis adalah kunci kesuksesan dalam dunia kerja yang kompetitif saat ini. Sejak awal, saya cukup tertarik pada dinamika bisnis, perilaku konsumen, dan strategi manajemen, dimana jurusan bisnis mampu memberikan landasan yang kokoh untuk memahami berbagai konsep tersebut.

Keistimewaan dari program studi ini salah satunya adalah karena dosen-dosen yang berpengalaman dan kurikulum yang terus diperbarui memastikan mahasiswa mendapatkan wawasan terkini tentang tren bisnis baik lokal maupun global. Selain itu, adanya kerjasama dengan beberapa perusahaan dapat

memberikan mahasiswa bisnis kesempatan untuk memperdalam pengetahuan teoritis dan praktis.

Saya juga sangat menghargai fokus program ini pada pengembangan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan komunikasi, yang saya yakini akan menjadi aset berharga dalam memasuki dunia bisnis. Semua hal ini menjadikan program studi bisnis sebagai pilihan untuk mencapai tujuan karir saya di bidang ini.

Alhamdulillah saat ini saya sudah bekerja sebagai bagian dari divisi marketing, di salah satu startup lokal yang bergerak di industri kecantikan. Untuk rencana jangka pendek, saya ingin mencari pengalaman serta networking yang berkualitas dengan bekerja di perusahaan tertentu. Saya juga ingin melanjutkan studi S2 pada disiplin ilmu yang masih berkaitan dengan bisnis. Namun, untuk rencana jangka panjang saya ingin mendirikan usaha yang bergerak di bidang beauty, fashion, dan food and beverage.



Angelina Audria

Lulusan Terbaik Sekolah Vokasi

IPK: 3,93

Saya merupakan lulusan dari SMA Negeri 1 Babelan, Bekasi. Saya masuk ke IPB University melalui jalur Undangan Seleksi Masuk IPB (USMI).

Selama kuliah di IPB University banyak suka duka yang saya alami mulai dari jauhnya jarak Bogor dan Bekasi sehingga mengharuskan saya sebagai mahasiswa ngekos dan merantau. Selain itu, sering kali saya menangis mengejar deadline di tengah tumpukan tugas yang ada. Akan tetapi, di tengah beratnya menjadi anak rantau, saya bersyukur karena memiliki teman-teman yang suportif sehingga, meskipun terdapat duka yang sering melanda tetapi menjadi lebih ringan karena ada teman seperjuangan yang selalu menjadi penyemangat.

Saya memilih program studi Teknologi Benih karena saya memiliki ketertarikan untuk mempelajari tentang benih. Hal tersebut dikarenakan dengan memastikan

mutu benih tetap terjaga maka menjadi salah satu upaya dalam menjaga dan meningkatkan ketahanan pangan di Indonesia.

Selama kuliah, saya pernah mendapat beasiswa pada tahun 2021 meliputi Bantuan uang kuliah tunggal (UKT) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) dan Beasiswa Jabar Future Leader (JFL) 2021-Percepatan Akses Pendidikan. Saya juga memiliki prestasi nasional yaitu menjadi Juara 2 pada lomba video edukasi kategori teknologi dan juara harapan pada lomba esai Sawit Fest.

Saat ini saya sudah diterima bekerja di PT Dankom Mitra Abadi sebagai Account Manager. Rencana pasca studi saat ini yaitu menciptakan jenjang karir yang lebih baik lalu melanjutkan pendidikan. Saya ingin terus menjadi pribadi yang bermanfaat bagi orang lain.





Tituk Suselowati

Lulusan Terbaik Program Magister

IPK: 4,00

Saya dari S1 Peternakan Universitas Diponegoro dan melanjutkan program magister pada program studi Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan IPB University. Selama berkuliah di IPB University, banyak hal yang dapat dijadikan sebagai memori cerita, mulai dari bapak ibu dosen pengajar, staf akademik maupun teman-teman yang sangat suportif dalam mendukung saya. Tantangan dalam mengatur manajemen waktu supaya tugas dan kewajiban dapat terselesaikan dengan baik. Dukungan keluarga tentu menjadi motivasi tersendiri supaya terus maju saat semangat menurun. Saya merasa bersyukur bisa merasakan atmosfer akademik IPB University yang sangat nyaman dengan berbagai fasilitasnya.

Saya memilih Magister Ilmu Produksi dan Teknologi Peternakan dengan peminatan ilmu genetika dan pemuliaan ternak. Saya memilih prodi tersebut karena saya ingin menekuni dunia peternakan dan menjadi bagian dalam pengembangan peternakan khususnya pembibitan ternak di Indonesia. Keistimewaan dari prodi ini yaitu menyediakan kurikulum yang sangat mumpuni dengan berbagai mata kuliahnya. Selain itu, fasilitas laboratoriumnya sangat memadai dalam menunjang penelitian sehingga mahasiswa sangat terbantu. Saya berkuliah dengan beasiswa dari

Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP), Kementerian Keuangan RI.

Rencana pasca studi saya adalah ingin mengaplikasikan bidang keilmuan saya sebagai pengajar dan saya ingin melanjutkan studi jenjang doktoral. Topik riset tesis saya tentang menganalisis gen 12S rRNA mtDNA untuk menentukan keragaman haplotipe dan filogenetik pada sapi Bali di kawasan timur Indonesia. Sedikitnya ada tiga provinsi yang mewakili yaitu Bali, Sulawesi Selatan dan Nusa Tenggara Barat (NTB) sebagai sumber kantong penghasil sapi bali paling besar. Selama penelitian saya dibimbing oleh Prof Jakaria dan Prof Ronny Rachman Noor.

Sisi menarik dari riset ini yaitu sapi bali merupakan salah satu sumber daya genetik ternak asli Indonesia yang harus dikembangkan dan dilestarikan. Berdasarkan penelitian Gen 12S rRNA dapat digunakan sebagai marker keragaman genetik pada sapi dan saat ini belum diteliti secara intensif pada sapi bali. Dengan demikian, dengan adanya riset ini dapat memberikan informasi baru dan dapat menjadi salah satu bahan rujukan dalam pengelolaan pembibitan sapi bali di Indonesia.





Eko Lela Fitriana

Lulusan Terbaik Program Doktor

IPK: 4,00

Kuliah di IPB University adalah pengalaman yang luar biasa bagi saya. Pasca lulus Sarjana di Departemen Ilmu Nutrisi dan Teknologi Pakan, Fakultas Peternakan, IPB University, saya melanjutkan ke program magister di program studi yang sama dengan Beasiswa Pendidikan Magister menuju Doktor untuk Sarjana Unggul (PMDSU).

Bagi saya, IPB University memiliki dosen-dosen yang berkompeten, berpengetahuan luas, dan memberikan banyak kesempatan berkolaborasi dalam proyek-proyek akademis yang menarik. Saya juga mendapatkan bimbingan yang sangat baik dari dosen-dosen dan staf akademik. Semua ini telah membantu saya berkembang baik secara akademis maupun pribadi.

Selama masa studi saya di IPB University, saya menghadapi sejumlah tantangan yang cukup signifikan. Beban kerja yang tinggi dan tekanan terkait batas waktu sering kali membuat saya merasa terbebani dan lelah. Meskipun demikian, saya percaya bahwa usaha keras ini sebanding dengan peningkatan pengalaman dan pengetahuan yang saya dapatkan selama kuliah.

Dengan latar belakang pendidikan S1 dan S2 yang kokoh dalam bidang pakan, saya memilih Program Studi Ilmu Nutrisi Pakan (INP). Program studi ini memberikan saya peluang yang sangat beragam untuk mengembangkan karier saya dan memberikan kontribusi yang berarti melalui pengetahuan yang saya peroleh, jaringan sosial, serta aspek-aspek lainnya.

Setelah menyelesaikan studi, saya bermaksud untuk mengaplikasikan pengetahuan yang saya peroleh dalam dunia bisnis yang relevan dengan topik penelitian saya. Selain itu, saya juga berkomitmen untuk terus berkontribusi dengan menulis artikel-artikel ilmiah yang diharapkan dapat memberikan manfaat yang luas.

Fokus penelitian saya adalah meng-utilisasi larva Black Soldier Fly untuk mengonversi hasil samping perkebunan menjadi sumber pakan lokal yang mendukung penyediaan protein hewani dan sekaligus berpartisipasi dalam manajemen lingkungan yang berkelanjutan dengan mengurangi limbah. Topik ini menarik karena mengintegrasikan aspek-aspek ini ke dalam satu kerangka penelitian.

